

DI KABUPATEN BANYUMAS Vaksinasi Capai 42,6 Persen

BANYUMAS (KR) - Pelaksanaan vaksin Covid-19 di Kabupaten Banyumas hingga 30 September 2021 sudah mencapai 42,6 persen atau 595.577 orang dari target 1.398.427 orang.

Menurut Bupati Banyumas Achmad Husein, capaian vaksinasi sebanyak itu meliputi vaksinasi lansia 105.605 dari target 194.112, petugas publik 77.511 atau 76 persen dari sasaran 101.958, tenaga kesehatan 134,8 persen atau 12.733 orang dari sasaran 9.447 orang, masyarakat umum 39,9 persen.

"Cakupan vaksinasi untuk pelajar, khususnya yang berusia 12-17 tahun di Banyumas masih rendah. Dari 162.999 sasaran, baru tercapai 37.472 orang atau 23 persen. Karena itu, salah satu fokus vaksinasi saat ini adalah pelajar yang kini sebagian telah mengikuti pembelajaran tatap muka. Kami terus berupaya untuk mempercepat vaksinasi, khususnya bagi para pelajar. Setiap ada kuota vaksin, salah satu sasaran yang dituju adalah pelajar," jelas Achmad Husein.

Bupati juga mengungkapkan, rincian untuk dosis pertama 23 persen dan dosis yang kedua baru mencapai 2,6 persen atau 4.235 siswa.

Meski begitu, Pemkab terus berusaha untuk memperbanyak vaksinasi kepada kalangan remaja atau pelajar. Ini untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran tatap muka di sekolah," tandasnya. (Dri)

DI KABUPATEN WONOGIRI Bupati Lantik 122 Kepala SD

WONOGIRI (KR) - Bupati Wonogiri Joko Sutopo melantik 122 kepala sekolah (Kepsek) SD dan SMP, Kamis (30/9) di Graha Personalia BKD Wonogiri, dengan protokol kesehatan ketat. Hanya 25 orang yang dilantik secara langsung, sisanya dilantik secara daring di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Wonogiri.

Bupati dalam pengarahannya sempat menyinggung adanya kasus oknum guru salah satu SD di Sidoharjo yang melakukan pencabulan terhadap muridnya. Akibatnya Kepala SD itu terpaksa dimutasi ke SD lain, sebagai wujud pertanggungjawaban.

"Ini mengandung maksud agar ada sensitivitas untuk menyadari ada konsekuensi logis yang harus dipertanggungjawabkan saat amanat tidak dilaksanakan dengan baik," tegasnya.

Menurutnya, kepsek tidak hanya punya fungsi manajerial di wilayah akademi, tapi juga secara umum. Lingkungan sosial sekolah juga harus termonitor dengan baik.

"Tumbuh kembang anak juga harus menjadi perhatian kepsek. Hal-hal yang mengakibatkan terganggunya tumbuh kembang anak, harus terdeteksi," tandas Joko Sutopo. (Dsh)

KAMPUNG KB DI SOLO JADI WADAH KEBERSAMAAN Pernikahan Remaja Masih Jadi Masalah

SOLO (KR) - Pernikahan usia remaja dan tumbuh kembang bayi kurang optimal masih menyisakan pekerjaan rumah untuk segera dituntaskan dalam upaya meningkatkan keluarga sejahtera. Hal itu memerlukan kebersamaan lintas sektoral kedinasan maupun kelompok masyarakat, sebab tak bisa ditangani hanya melalui satu institusi ataupun aspek.

Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Solo, Purwanti mengungkapkan hal itu usai pencaharian Kampung KB di Pondok Boro Mojosongo, Jumat (1/10). Kebersamaan itu antara lain diwadahi dalam program Kampung KB yang merupakan inovasi peningkatan kualitas keluarga," tandasnya.

Masalah kesehatan, lanjut Purwanti, akan ditangani Dinas Kesehatan, persoalan infrastruktur akan dituntaskan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (DPUUR) atau Dinas Pertanahan dan Permukiman (Perkim). Masalah pendidikan dikelola Dinas Pendidikan (Disdik). "Upaya peningkatan keluarga sejahtera tidak hanya menyangkut masalah fisik, tetapi juga nonfisik yang kadang proses penanganannya justru lebih kompleks. Di sinilah pendampingan keluarga secara berkelanjutan menjadi kunci. Selama ini sumber pembiayaan berasal

dari swadaya masyarakat, pemerintah dan bantuan Corporate Social Responsibility (CSR) dari perusahaan swasta," jelasnya.

Mengenai keberadaan Kampung KB yang tersebar di 18 titik, Purwanti menyebutkan, sejauh ini berjalan cukup baik. Setidaknya, aktivitas kelompok-kelompok ketahanan keluarga, seperti Bina Keluarga Balita, Bina Keluarga Remaja, Bina Keluarga Lansia dan lain-lain, tetap berjalan sebagaimana mestinya. Tidak terhenti pada seremoni saat pencaharian.

Indikasi lain dari keberlanjutan program Kampung KB, kata Purwanti, juga dapat dilihat dari bandingan kondisi fisik lingkungan sekitar se-

belum dan sesudah suatu wilayah dicanangkan menjadi Kampung KB. Misalnya perkembangan kondisi Rumah Tidak Layak Huni

(RTLH) sebelum dan sesudah pencaharian. Juga drainase, derajat kesehatan warga, pendidikan dan sebagainya. (Hut)



KR-Hari D Utomo
Walikota Solo Gibran Rakabuming Raka meninjau aktivitas warga dalam pencaharian Kampung KB di Pondok Boro Mojosongo.

GULA KRISTAL PURBALINGGA TEMBUS PASAR DUNIA Kementan Bantu 2.700 Bibit Kelapa

PURBALINGGA (KR) - Tiga Kelompok Usaha Bersama (KUB) di Purbalingga mendapat bantuan 2.700 bibit pohon kelapa dari Kementerian Pertanian, baru-baru ini. Masing-masing KUB Desa Bojong, Pengalusan dan KUB Sentral Agro Lestari Desa Bumisari, semuanya di wilayah Kecamatan Mrebet.

"Ini merupakan program pendampingan Kementan agar produksi pertanian kelapa di Purbalingga meningkat. Apalagi Purbalingga memiliki basis produksi gula kristal yang sangat bagus," kata Kepala Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian (PSEKP) Kementerian Pertanian RI, Sudi Mardiyanto.

Bupati Purbalingga Dyah Hayuning Pratiwi (Tiwi) yang mendampingi Sudi Mardiyanto menyebutkan, potensi pertanian di Purbalingga, khususnya produk gula kelapa kristal organik, sudah menembus pasar internasio-

nal. Produktivitas gula itu diharapkan bisa meningkat dengan bantuan bibit pohon kelapa tersebut.

"Saya mendorong lebih banyak petani yang tergabung dalam KUB dapat melakukan ekspor secara langsung tanpa melalui perantara. Bila ini bisa dilakukan, tentu akan semakin besar hasilnya dan mampu mendukung kesejahteraan petani dan penderes," ungkap Tiwi dalam tatap muka dengan petani di Rumah Produksi Gula Kristal Organik KUB Sen-

tral Agro Lestari Bumisari.

KUB Sentral Agro Lestari merupakan salah satu dari lima KUB yang menjadi pioner produksi gula

kelapa kristal organik dengan pangsa pasar ekspor. Sedikitnya 300 ton produk gula Kristal organik mampu diekspor setiap bulan. (Rus)



KR-Toto Rusmanto
Bupati Purbalingga Dyah Hayuni Pratiwi menyerahkan secara simbolis bantuan bibit kelapa bantuan Kementerian Pertanian.

HUKUM

TERUNGKAP BERKAT REKAMAN CCTV Dua Pelaku Curat Beraksi di Toko HP

SUKOHARJO (KR) - Dua pelaku pencurian dengan pemberatan (curat) dengan sasaran Toko HP FR Store di Jalan Mendungan Pabelan Kartasura, berhasil ditangkap petugas Polsek Kartasura hanya dalam waktu tiga jam setelah menerima laporan korban. Pelaku dalam aksi kejahatannya membawa 32 HP senilai Rp 59,5 juta.

Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan didampingi Kapolsek Kartasura AKP Mulyanta, Rabu (29/9), mengatakan dua pelaku yakni TS (41) warga Sondakan Laweyan Solo yang berdomisili di Mendungan Pabelan Kartasura Sukoharjo dan SK (42) warga Mendungan Pabelan Kartasura Sukoharjo. Sedangkan korban Rosi Elpia (31) warga Jatirejo Wonoboyo Wonogiri.

Kapolres menjelaskan, kejadian bermula saat keduanya merencanakan aksi pencurian dengan sasaran toko HP. Mereka kemudian berboncengan sepeda motor Honda Beat Nopol AD 4876 ACB menuju ke Toko HP FR Store. Keduanya langsung berbagi peran dalam melakukan aksi kejahatannya.

Pelaku SK setelah turun dari sepeda motor langsung menuju samping toko dan memanjat tembok. Sedangkan TS menunggu di atas sepeda motor sambil mengamati suasana dari luar toko.

SK kemudian naik ke atap dan membuka genteng toko dan masuk melalui plafon. Lelaki itu kemudian menggasak 32 HP yang ada di etalase dan dimasukkan dalam kantong plastik. SK berusaha keluar dari jalan sama saat masuk dengan menumpuk dua kursi yang ada di dalam toko.

Kedua pelaku usai mencuri kemudian berboncengan menggunakan sepeda motor menuju rumah TS. Kedua membagi hasil kejahatannya berupa 32 HP. Usai mendapat barang keduanya pulang ke rumah masing-masing.

Pemilik toko esok harinya mengetahui kejadian itu dan melapor ke Polsek Kartasura. Petugas langsung melakukan penyelidikan dengan meminta keterangan saksi dan korban. Polisi juga memeriksa rekaman kamera CCTV dan petugas mendapatkan gambaran dari salah satu pelaku.

Petugas kemudian mendapat informasi keberadaan salah satu pelaku dan berhasil menangkapnya saat akan menjual HP curian. Saat diinterogasi, TS mengaku beraksi bersama SK. Lelaki itu pun juga berhasil dibekuk di daerah Teras Boyolali.

Dari hasil penangkapan kedua pelaku, petugas berhasil menyita barang bukti HP berbagai merek. (Mam)



KR-Wahyu Imam Ibadi
Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho menunjukkan pelaku dan barang bukti kejahatan.

KABUR DARI TAWURAN Bawa Sajam, 4 Anggota Geng Ditangkap

BANTUL (KR) - Empat remaja masing-masing Yp (16) tidak sekolah, Aej (17), Mrm (17) dan Rkm (15) ketiganya pelajar dan semuanya warga Bambanglipuro Bantul, diamankan Polisi, karena diketahui membawa senjata tajam. Mereka sejak Jumat (1/10) meringkuk di tahanan Polres Bantul bersama barang bukti berupa satu clurit, satu gergaji besar dan dua sepeda motor.

Menurut Kapolres Bantul, AKBP Ihsan SIK, saat diperiksa petugas Satreskrim Polres Bantul, malam itu para tersangka nongkrong di Lapangan Sidomulyo Bambanglipuro didatangi temannya NH (17) juga warga Bambanglipuro bersama seorang temannya belum mereka kenal.

Keempat remaja tersebut oleh NH diajak melakukan tawuran antar geng dan langsung disetujui oleh mereka. Kemudian NH membagikan senjata tajam kepada mereka. Malam itu juga mereka menuju ke simpang empat Palbapang untuk ketemu lawan gengnya. Tapi ternyata lawannya berjumlah lebih banyak, sehingga mereka pilih kabur ke arah timur.

Sampai simpang empat Bakulan, keempat remaja tersebut belok ke utara, sedangkan NH dengan seorang temannya belok ke selatan. "Hingga sekarang NH masih dalam pencarian Polisi," jelas Kapolres Bantul

mo, karena membawa senjata api rakitan.

Waktu itu Fr menjemput temannya seorang perempuan yang sedang urusan di Polsek Kretek. Tapi karena ulahnya mencurigakan, sehingga mobil miliknya digeledah dan ditemukan pistol rakitan bersama pelurunya yang disimpan dalam boneka.

Sementara Rn alias Kenyot warga Mantrijeron Yogya juga diamankan di Polsek Kretek karena ketika terjadi kecelakaan lalu lintas Rn melarikan diri, saat dikejar dan ditangkap ternyata Rn membawa Clurit.

Semua tersangka tersebut bisa diancam pasal 1 ayat (1) UU Darurat No 12 Tahun 1952, tentang kepemilikan senjata tanpa izin. (Jdm)



KR-Judiman
Kapolres Bantul ketika memberikan keterangan kepada awak media.

RAUP RATUSAN JUTA RUPIAH Oknum Sales Gelapkan Uang Perusahaan

BANYUMAS (KR) - Menggelapkan uang perusahaan bernilai ratusan juta rupiah, Shd (29) karyawan salah satu perusahaan yang beralamat di Jalan Gerilya Barat Purwokerto Banyumas, ditahan petugas Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Polresta Banyumas.

Kasat Reskrim Polresta Banyumas Kompol Berry, Minggu (3/10), menjelaskan, kasus penggelapan dalam perusahaan itu, terungkap setelah pelaku yang diketahui warga Kecamatan Sumbang Banyumas itu diduga mengalihkan barang perusahaan tidak sesuai dengan faktur atau nama toko yang difaktur (fiktif). Kasus penggelapan itu diketahui

awalnya pada tanggal 25 November 2020, pelapor yang menggantikan pelaku SHD selaku sales marketing untuk melakukan order atau melakukan tagihan ke konsumen sesuai dengan faktur atas nama pelaku.

"Setelah pelapor turun ke lapangan dan bertemu dengan beberapa konsumen, ternyata barang tidak sampai di toko atau konsumen dan dari toko atau konsumen tersebut tidak merasa order sesuai dengan faktur. Selanjutnya pelapor berinisiatif melakukan pengecekan secara acak ke beberapa konsumen dan ternyata pelaku SHD mengalihkan barang tidak sesuai dengan faktur atau nama toko," jelas Kompol Berry.

Berkaitan temuan itu, pihak perusahaan melakukan audit dan ditemukan 37 faktur fiktif atas nama pelaku selaku sales marketing. Atas perbuatan pelaku tersebut, perusahaan merugi hingga Rp 432.846.482.

Saat ini, pelaku SHD beserta barang bukti berupa satu bendel hasil laporan audit perusahaan, dua bandel surat perjanjian kerja atas nama SHD dan puluhan faktur atas nama berbagai toko atau konsumen diamankan di Mapolresta Banyumas guna penyidikan lebih lanjut. Berkaitan dengan perbuatannya pelaku dijerat Pasal 374 KUHP tentang penggelapan dalam jabatan dengan ancaman lima tahun penjara. (Dri)